

## ABSTRAK

**Herlin Vicario Sirait, NIM 3103121028 Peranan Perempuan Batak Toba sebagai Pedagang Kaki Lima dalam Pendidikan Anak di Pasar Porsea, Kabupaten Toba Samosir (1968 -2014), Skripsi : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang perempuan Batak Toba sebagai pedagang kaki lima dalam pendidikan anak, gambaran tentang kehidupan ekonomi dan sosial perempuan Batak Toba bekerja sebagai pedagang kaki lima di Pasar Porsea, Kabupaten Toba Samosir dan peranan perempuan Batak Toba dalam pendidikan anak di Pasar Porsea, Kabupaten Toba Samosir (1968-2014). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara penelitian *field research* (penelitian lapangan). Untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dihimpun dianalisis sehingga mampu mendeskripsikan fenomena atas rumusan masalah penelitian. Dari hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa latar belakang perempuan Batak Toba bekerja sebagai pedagang kaki lima adalah karena kondisi ekonomi keluarga, tingkat pendidikan yang rendah, dan tidak memerlukan modal yang besar, serta untuk membiayai pendidikan anak. Di pasar Porsea hampir sebagian besar adalah perempuan yang bekerja sebagai pedagang kaki lima. Dahulu, tempat berjualan pedagang kaki lima yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda ini memiliki ruas sepanjang 5 kaki untuk sarana bagi para pejalan kaki atau trotoar dan dari tahun ke tahun dijadikan sebagai sarana untuk tempat berjualan bagi para pedagang kaki lima khususnya perempuan Batak Toba mencari nafkah. Para perempuan Batak Toba yang bekerja sebagai pedagang kaki lima memiliki pengharapan agar dengan pendidikan kelak anaknya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik dari pada orangtuanya.

**Kata Kunci :** Peranan, Perempuan, Pendidikan

